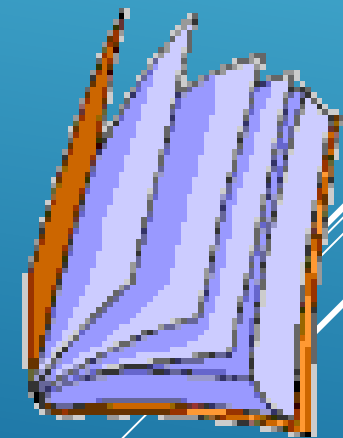




Psikologi Pendidikan

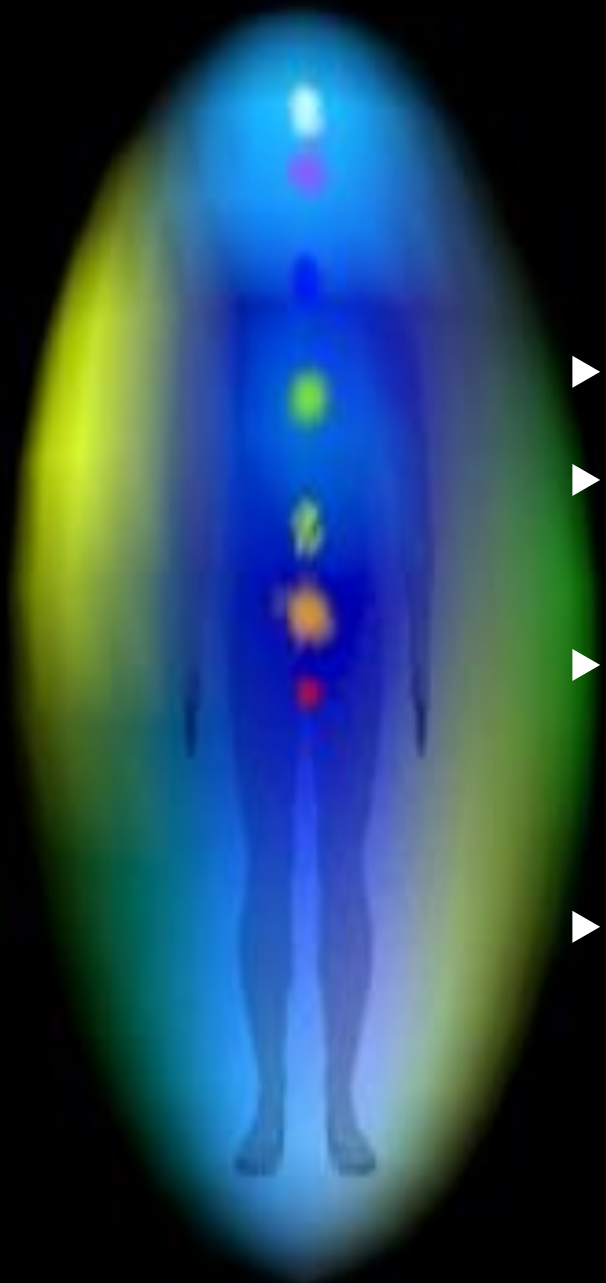
POKOK-POKOK BAHASAN

- ▶ Pengantar
- ▶ Gejala Jiwa dalam Pendidikan
- ▶ Perbedaan Individu dan Aplikasinya dalam pendidikan
- ▶ Masalah Belajar
- ▶ Masalah Pembelajaran
- ▶ Pengukuran dan Penilaian
- ▶ Diagnostik Kesulitan Belajar



PSIKOLOGI

- ▶ Psikologi : bhs Yunani : Psychology
- ▶ Psychology : Psyche (jiwa) + Logos (ilmu)
- ▶ Jiwa : sulit didefinisikan, abstrak, sulit dilihat : dalam perkembangannya lebih dikenal dengan psikhis.
- ▶ Yang dipelajari : gejala-gejala kejiwaan



PSIKOLOGI

ILMU PENGETAHUAN YANG MEMPELAJARI TINGKAH LAKU MANUSIA, BAIK SEBAGAI INDIVIDU MAUPUN DALAM HUBUNGANNYA DENGAN LINGKUNGANNYA



KLASIFIKASI PSIKOLOGI

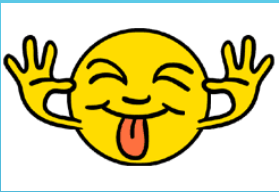
- ▶ Psikolog Pendidikan
 - ▶ Psikologi Perkembangan
 - ▶ Psikologi Sosial
 - ▶ Psikologi Industri
 - ▶ Psikologi Klinis
- 
- A decorative graphic consisting of several parallel white lines of varying lengths, slanted upwards from left to right, located in the bottom right corner of the slide.

- ▶ **Psikologi pendidikan** ialah ilmu yang mempelajari penerapan teori-teori psikologi dalam bidang pendidikan.
- ▶ Dalam psikologi pendidikan dibahas berbagai tingkah laku yang muncul dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.

DEFINISI PSIKOLOGI PENDIDIKAN

RUANG LINGKUP PSIKOLOGI PENDIDIKAN

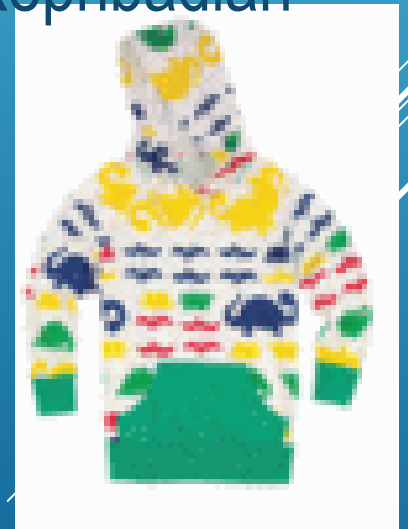
- ▶ Pada dasarnya psikologi pendidikan mempelajari seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Manusia yang terlibat dalam proses pendidikan ini ialah **guru dan siswa**, maka objek yang dibahas dalam psikologi pendidikan adalah **tingkah laku siswa** yang berkaitan dengan proses belajar dan **tingkah laku guru** yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Sehingga objek utama yang dibahas dalam psikologi pendidikan adalah masalah belajar dan pembelajaran

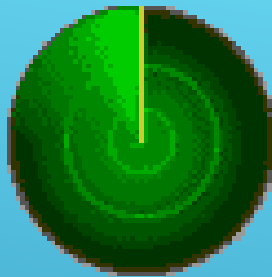


1	Gejala jiwa : pengantar, pengindraan, memori, berfikir
2	Gejala jiwa : intelgensi, emosi dan motivasi
3	Perbedaan indiv : pengertian, smbr perbedaan induvidu, macam TUGAS MAHASISWA
4	Perbedaan indiv : implikasi dlm pembelajaran, program pembjn indiv
5	Bljr & pembjrn : Konsep dasar bljr, konsep dasar pembelajaran
6	Bljr & pembjlr : teori belajr behavioristik & aplikasinya
7	Bljr & pembjlr : teori belajar kognitif & aplikasinya
8	Pengukuran & penilaian : pengertian, fungsi, sifat, alat
9	DKB : pengertian, kedudukan DKB, faktor yg mempengaruhi bljr, prosedur , pembelajaran

- ▶ **Gejala Kognitif** : Pengindraan, persepsi, memori, berpikir, inteligensi
- ▶ **Gejala Afektif** : Emosi dan perasaan
- ▶ **Gejala Psikomotorik** : Sugesti, kelelahan, kepribadian

BENTUK BENTUK GEJALA JIWA





GEJALA JIWA DALAM PENDIDIKAN





► Kognisi

Gejala kognisi/pengenalan : proses mns mengenal stimulus/informasi yg masuk ke dlm indera, menyimpan, mengkaitkan, analisis, memecahkan masalah.

Contoh gejala kognisi : penginderaan, persepsi, berfikir, memori, intelgensi, asosiasi.



▶ Afeksi

Afeksi/perasaan : kemampuan merasakan suatu stimulus yang kita terima

Contoh gejala afeksi :

Sedih, sedih, cinta, sayang, suka, benci, marah, kangen dll

PSIKOMOTOR

PSIKOMOTOR/CAMPURAN : GEJALA KOGNISI & AFEKSI YG MENIMBULKAN SUATU PERILAKU TTT.

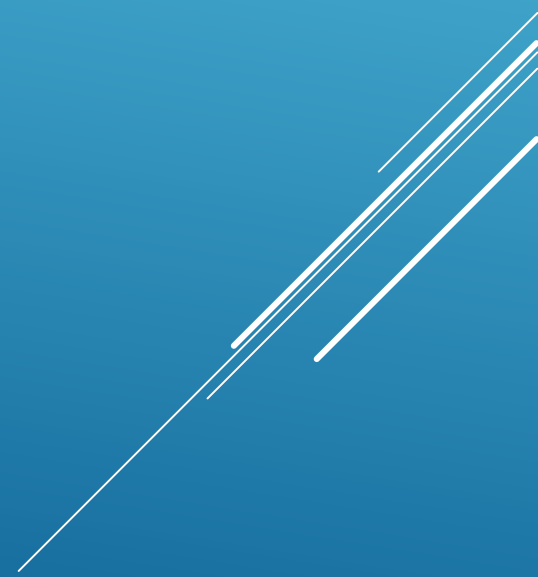
Contoh gejala psikomotor : belajar, sugesti, kepribadian, membaca, makan, berlari dll




PENGINDRAAN ADALAH PROSES MASUKNYA STIMULUS KE DALAM ALAT INDERA MANUSIA

Syarat pengindraan

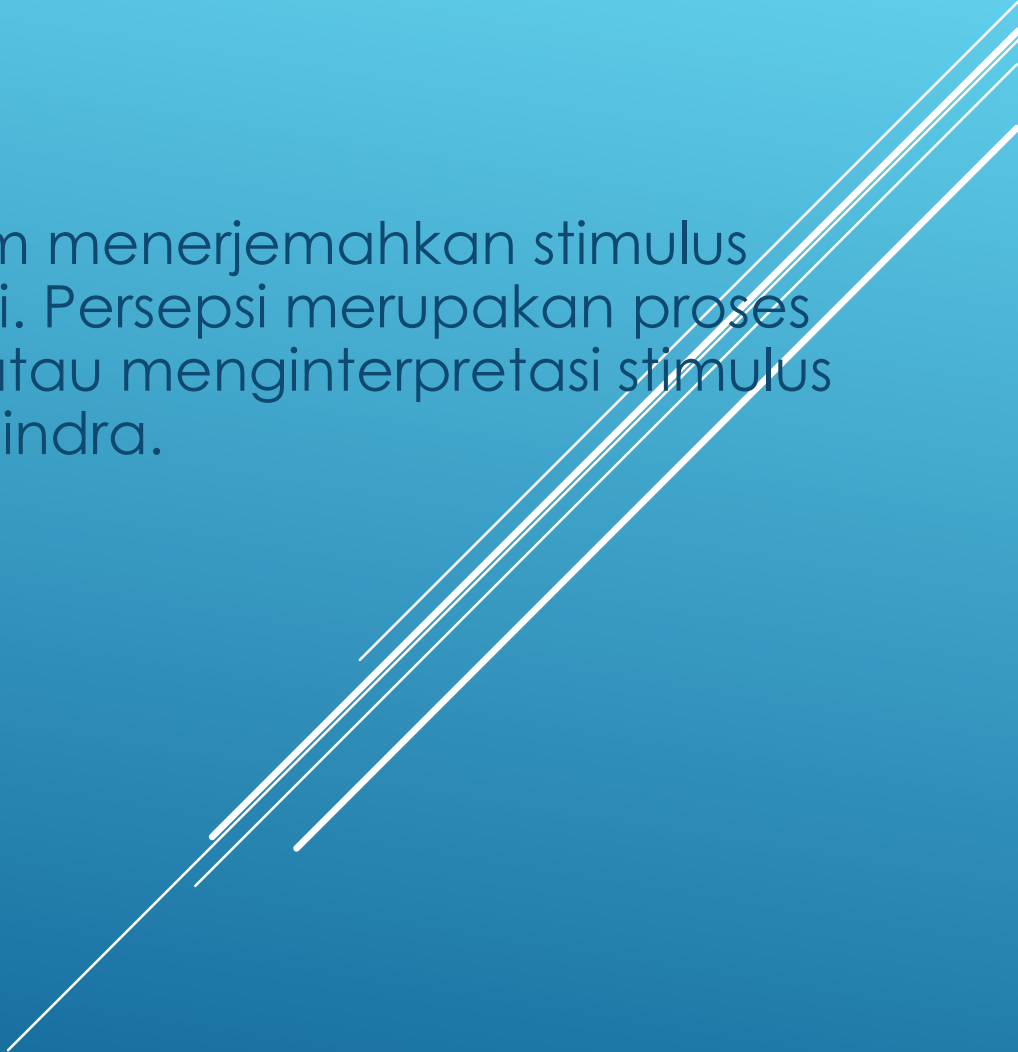
- ▶ Kekuatan Objek
- ▶ Kesehatan Indera
- ▶ Adanya perhatian manusia



- # SUDUT PANDANG DALAM PENGINDRAAN
- ▶ Pengaturan menurut sudut pandang **ruang**.
Misalnya : atas-bawah, samping kanan- samping kiri, jauh-dekat.
 - ▶ Pengaturan menurut sudut pandang **waktu**.
Misalnya : kemaren dan hari ini. 5 menit pertama dan 5 menit berikut, saat istirahat dan saat bekerja.
 - ▶ Pengaturan menurut sudut pandang **Gestalt**.
Misalnya : bangunan rumah yang utuh yang bagus, bukan gentengnya, pintunya, dinding.
 - ▶ Pengaturan menurut sudut pandang **arti**.
Misalnya : jika dilihat dari bangunan fisik, bangunan rumah dan tempat ibadah memiliki bangunan fisik yang sama, tetapi memiliki arti yang berbeda.
- 

PERSEPSI

Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut dengan persepsi. Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra.

A decorative graphic consisting of several parallel white lines of varying lengths and positions, arranged diagonally from the bottom-left towards the top-right of the slide.

PENGARUH PERBEDAAN SUDUT PANDANG DALAM PENGINDRAAN DAN PERSEPSI

Persepsi manusia baik berupa persepsi **positif maupun negatif** akan mempengaruhi tindakan yang tampak .

Tindakan positif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsi seseorang secara positif dan sebaliknya.

Contoh :

Ketika kita mempersepsi siswa **A** adalah siswa yang pandai maka kita akan memperlakukan ia dengan **menghargainya** dan memberi kesempatan baginya untuk melakukan sesuatu, dan sebaliknya apabila kita menilai siswa **B** adalah siswa yang lambat belajar maka kita akan memperlakukannya berbeda dengan siswa **A**.

Penelitian komentar orang tua terhadap perilaku anak, Penemuan Jack Canfield (dalam DePorter, 1990)

Setiap hari anak mendapatkan :

- 460 komentar negatif
- 75 komentar positif

Subjek : 100 anak



PENGAMATAN

PERSEPSI

PRASANGKA

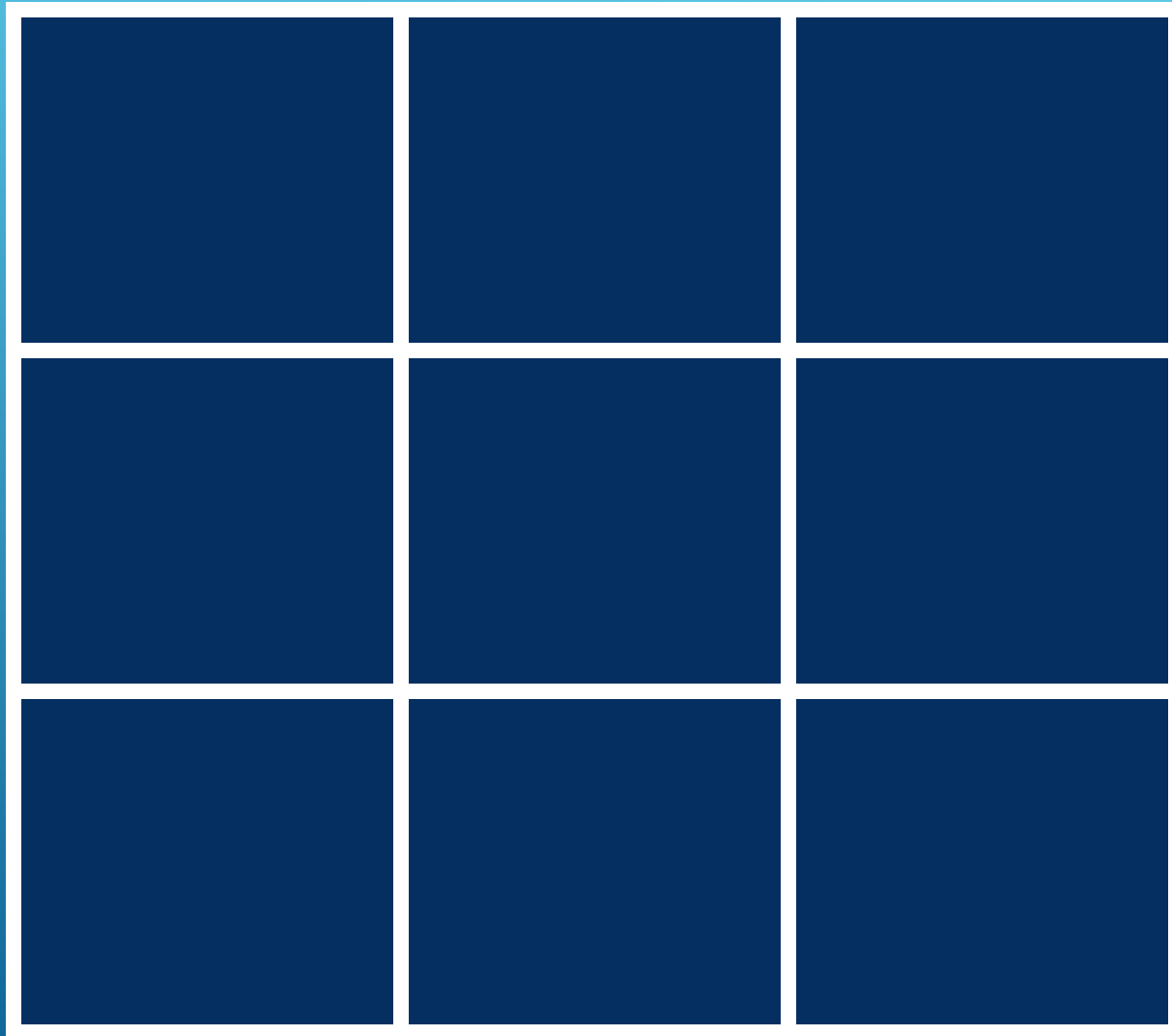


Perilaku yang Tampak

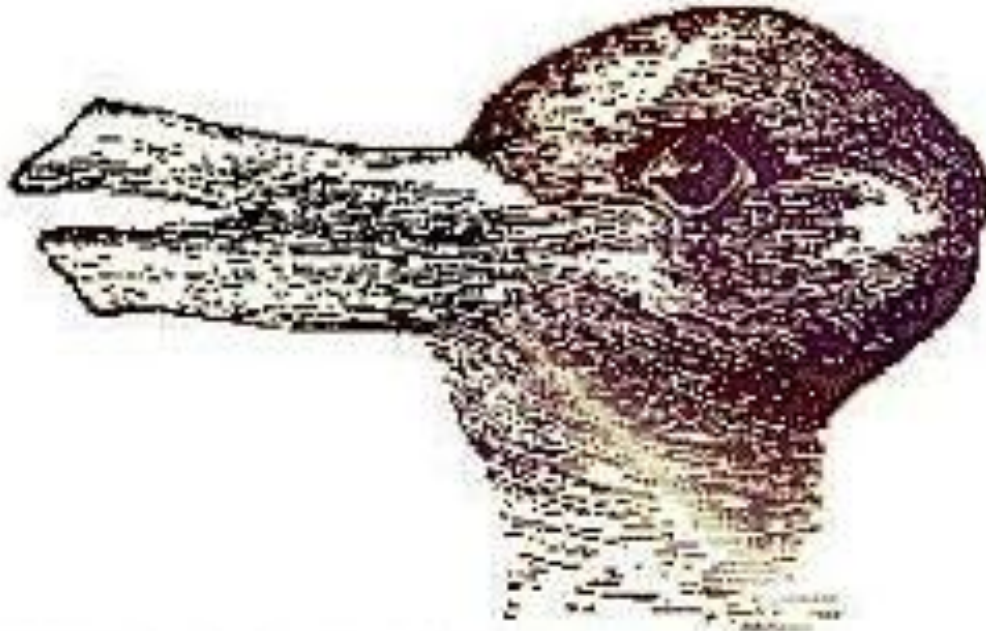
- ▶ Dari sudut pandang mana kita mengamati perilaku akan mempengaruhi persepsi yang terbentuk
- ▶ Persepsi manusia baik + maupun – akan mempengaruhi tindakan yang tampak



BERAPA JUMLAH BUJUR SANGKAR ?



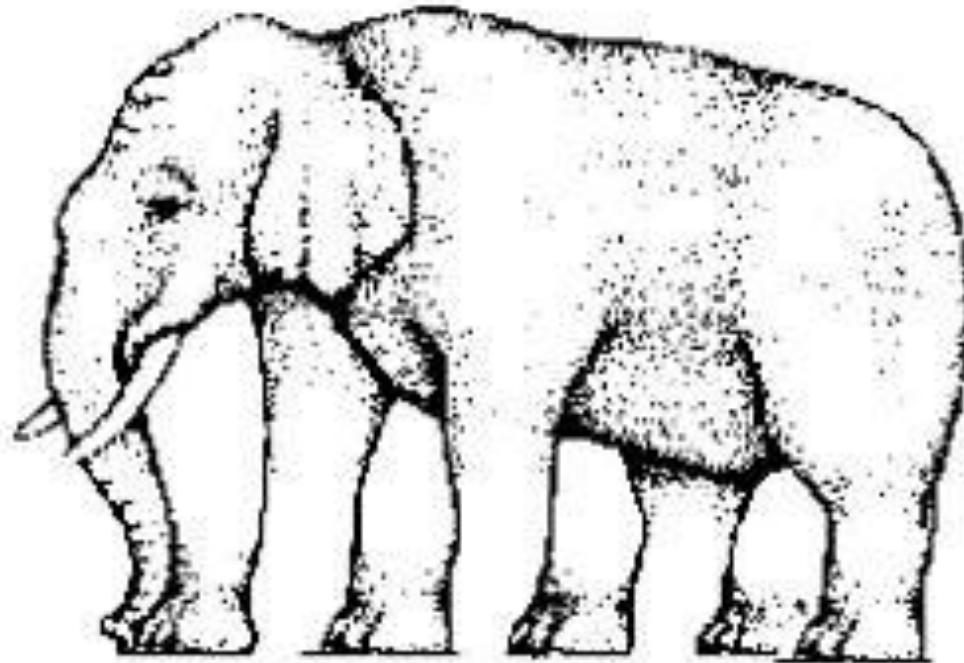
BEBEK ATAU KELINCI ???



A Rabbit.... Or A Duck?

hint: the duck is looking left, the rabbit is looking right

BERAPA JUMLAH KAKI GAJAH??



How many legs does this elephant have?

GAMBAR APA YANG ANDA LIHAT ??





MEMORI



PENGERTIAN MEMORI, TERCAKUP DALAM TIGA TAHAPAN/PROSES YAITU :

- ▶ memasukkan pesan dalam ingatan
 - ▶ menyimpan pesan yang sudah masuk (storage)
 - ▶ memunculkan kembali informasi tersebut (retrieval)
- (Atkinson, dkk, 1997)

Terkait dengan rentang waktu informasi bertahan dalam otak kita, memori dibedakan :

- ▶ menjadi memori jangka pendek
- ▶ memori kerja

▶ memori jangka panjang

MACAM-MACAM MEMORI

MEMORI JANGKA PENDEK

- ▶ Disebut juga *immediate memory* dan *short term memory*.
- ▶ Informasi dalam memori ini bertahan hanya beberapa detik, sekitar 15-30 detik.
- ▶ Contoh menghafalkan nomor telepon atau nomor plat motor, setelah kita berhasil menghafalkan nomor tersebut dan menggunakannya maka informasi tersebut cenderung dilupakan atau hilang
- ▶ Kapasitas memori jangka pendek berkisar antara 7 digit (7 ± 2 digit)
- ▶ Informasi yang ada pada memori ini sangat berarti atau cenderung diulang maka kemungkinan besar informasi tersebut bisa masuk memori kerja maupun memori jangka panjang.


MEMORI KERJA

- ▶ Memori kerja atau working memory dapat menyimpan informasi dari beberapa menit hingga beberapa jam dan memberi waktu yang cukup untuk secara sadar memproses, melakukan refleksi, dan melaksanakan suatu kegiatan berfikir (Gunawan, A. W, 2003).
- ▶ Informasi yang masuk dalam memori kerja juga memungkinkan masuk ke memori jangka panjang **jika informasi tersebut bermakna dan sering diulang.**
- ▶ Contoh memori ini adalah apabila siswa melakukan belajar dengan cara kebut semalam. Informasi yang masuk dalam memori ini dapat bertahan cukup lama,

- ▶ Memori jangka panjang atau long term memory merupakan kemampuan untuk menyimpan informasi cenderung menetap/permanent.
- ▶ Informasi dalam memori ini dapat bertahan dalam beberapa bulan, tahun bahkan seumur hidup.
- ▶ Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penyimpanan informasi jangka panjang adalah :

1. Informasi yang berhubungan dengan keselamatan hidup
2. Informasi yang berhubungan dengan membangkitkan emosi
3. Informasi yang masuk akal dan berarti

MEMORI JANGKA PANJANG

- # FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LUPA
- ▶ Decay teori, lupa terjadi karena waktu, lama tidak dimunculkan
 - ▶ Interferensi teori, informasi yang disimpan saling bercampur/tumpang tindih
 - ▶ Motivated forgetting, informasi yang ada diharapkan untuk dilupakan
 - ▶ Sebab fisik, kecelakaan, amnesia, usia
 - ▶ Sebab psikis, stress, depressi, psikotik
- 

- ▶ Mengorganisasikan dalam kelompok tertentu : menggolongkan tiap 3 digit dalam menghafal nomor hp
- ▶ Metode mnemonik : mejikuhibiniu, mau jadi koboï harus bisa naik unta
- ▶ Metode loci : mengasosiasikan dengan benda yang familiar
- ▶ Membuat penekanan tertentu : digaris bawah, dibaca keras, sambil dipraktikkan

**MENINGKATKAN KAPASITAS
MEMORI**

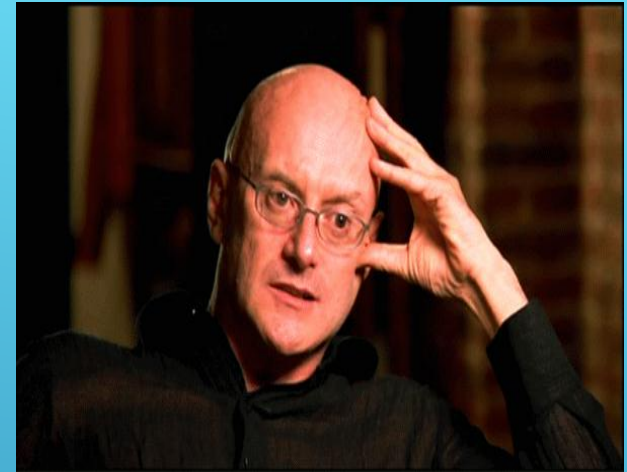
Buktikan sendiri dalam dua menit

*Cara belajar-menghitung dalam
bahasa Jepang dengan melihat,
berbicara, dan bertindak.*

<i>Inggris</i>	<i>Jepang</i>	<i>Katakan</i>	<i>Lakukan</i>
one	ichi	Itchy	Garuk
two	ni	knee. ^a	lutut.
three	san	Sun,	Tunjuk langit.
four	shi	she	Tunjuk perempuan.
five	go	go	Berjalan.
six	roku	rock.	Bernyanyi <i>rock</i> .
seven	snichi	shi-chi	Bersin.
eight	hachi	hat-chi	Kenakan topi. ^b
nine	kyu	coo	Berkicau seperti burung
ten	ju	ju	Kenakan topi. ^b

*Diadaptasikan dari kursus pelatihan bahasa Jepang sistem cepat,
didemonstrasikan oleh Creative Learning Company,
Auckland, Selandia Baru.


- Katakan, "Itchy knee" dan "Sun, she go rock", masing-masing sebagai satu kalimat, sambil Anda peragakan.
- Jika Anda tidak membawa topi, peragakan dengan tangan Anda.



- ▶ Para ahli mendefinisikan berpikir sebagai suatu **proses mental yang bertujuan memecahkan masalah**,
- ▶ Solso (1988) menyatakan bahwa berpikir merupakan proses yang menghasilkan representasi mental yang baru melalui transformasi informasi yang melibatkan interaksi yang kompleks antara berbagai proses mental seperti penilaian, abstraksi, penalaran, imajinasi dan pemecahan masalah
- ▶ Berfikir melibatkan berbagai gejala jiwa : sensasi, persepsi, dan memori

BERPIKIR

MENURUT MAYER (DALAM SOLSO, 1988) BERPIKIR MELIPUTI TIGA KOMPONEN POKOK, YAITU

- ▶ Berpikir merupakan aktifitas kognitif
 - ▶ Berpikir merupakan proses yang melibatkan beberapa manipulasi pengetahuan didalam system kognitif
 - ▶ Berpikir diarahkan dan menghasilkan perbuatan pemecahan masalah
- 

OT/



- ▶ Berurutan
- ▶ detail ke global
- ▶ membaca berdasar pada fonetik, kata-kata, symbol, dan huruf
- ▶ focus pada internal
- ▶ informasi yang faktual
- ▶ Logis, rasional

KARAKTERISTIK KERJA OTAK KIRI

A decorative graphic consisting of several parallel white lines of varying lengths, slanted upwards from left to right, located in the bottom right corner of the slide.

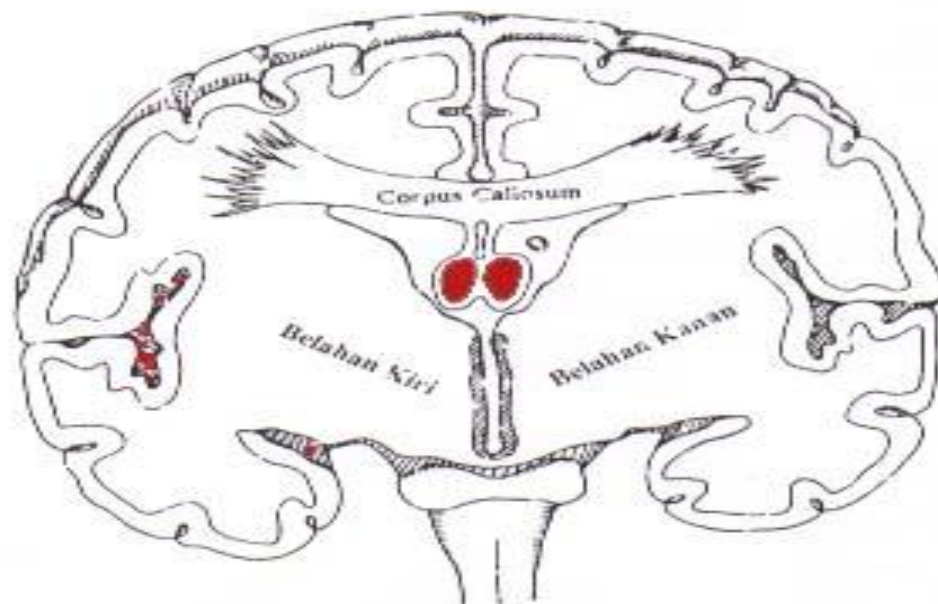
▶ KARAKTERISTIK BERPIKIR OTAK KANAN

- ▶ Acak
- ▶ global ke detail
- ▶ membaca menyeluruh
- ▶ gambar dan grafik
- ▶ melihat dulu atau mengalami sesuatu,
- ▶ belajar spontan dan alamiah
- ▶ fokus pada eksternal

- ▶ Guilford (dalam Munandar,1999) yang melihat kreatifitas sebagai kemampuan berpikir divergen
- ▶ merupakan kemampuan berpikir yang “menyebar”,
- ▶ melihat stimulus dari berbagai sudut pandang.
- ▶ Orang kreatif dapat memandang suatu barang dapat diciptakan menjadi berbagai fungsi,
- ▶ Misalnya pena atau pensil dapat digunakan untuk penggaris, garuk-garuk, alat penunjuk, mengambil barang di lubang dan fungsi lainnya yang tidak biasa dilakukan orang.

BERFIKIR KREATIF

Kedua sisi otak Anda



Sisi Kiri
menekankan

Kata-kata
Logika
Angka
Matematika
Urutan

Sisi Kanan
menekankan

Rima
Irama
Musik
Gambar
Imajinasi


Corpus caliosum menghubungkan keduanya.

Ilustrasi dikutip dari *Unicorns Are Real*, oleh Barbara Meiser Vitale,
diterbitkan oleh Jalmar Press, P.O. Box 1135,
Torrance, CA, 90505, AS.

INTELIGENSI

- ▶ Inteligensi sebagai kemampuan menyesuaikan diri (Tyler, 1956, Wechsler 1958, Sorenson, 1977)
- ▶ Inteligensi sebagai kemampuan untuk belajar
- ▶ (Freeman, 1971, Flynn, dalam Azwar 1996)
- ▶ Inteligensi sebagai kemampuan untuk berfikir abstrak (Mehrens, 1973., Terman dalam Crider dkk, 1983 Stoddard, dalam Azwar, 1996.,)

SKOR IQ	DISKRIPSI
Di atas 130	Very Superior / Gifted
120 - 129	Superior
110 - 119	Bright normal
90 - 109	Average
80 - 89	Dull normal
70 - 79	Boderline
Di bawah 70	Mental Defectif
50 - 70	Mild retardation
35 - 49	Moderate
20 - 35	Severe retardation
Di bawah 20	Profound retardation

- ▶ Intelgensi sebagai kemampuan umum /*general factor*
 - ▶ Hasil tes intelgensi dpt menunjukkan kemampuan umum, ttp tdk dpt menunjukkan kemampuan khusus
 - ▶ Masih diperlukan tes kemampuan khusus/tesbakat
- 

AKHIR ABAD 20 MUNCUL BERBAGAI TEORI INTERGENSI BARU.

(INTELGENSI TDK HANYA DIPANDANG SBG KEMAMPUAN KOGNITIF, TTP KEMAMPUAN LAIN YG TERKAIT DLM PENYELESAIAN MASALAH)

- ▶ Emosional Intelgensi
 - ▶ Moral Intelgensi
 - ▶ Sosial Intelgensi
 - ▶ Spiritual Intelgensi
 - ▶ Multiple Intelgensi
- 
- A decorative graphic consisting of several parallel white lines of varying lengths, slanted upwards from left to right, located in the bottom right corner of the slide.

HOWARD GARDNER, (1989) MENEMUKAN 7 TIPE KECERDASAN, SAAT INI MENJADI 8. KONSEP INI DIKENAL DENGAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* (MI)

:

- Kecerdasan Linguistik:
- Kecerdasan Matematis-Logis
- Kecerdasan Spasial
- Kecerdasan Kinestetik-Jasmani
- Kecerdasan Musikal
- kecerdasan interpersonal.
- Kecerdasan Intrapersonal
- Kecerdasan Naturalis

EMOSI

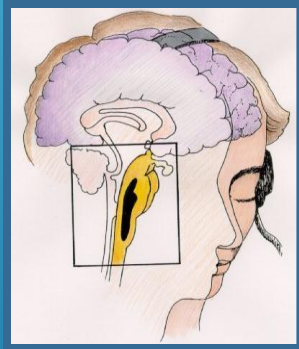
- ▶ Emosi diartikan sebagai tergugahnya perasaan yang disertai dengan perubahan-perubahan dalam tubuh, misalnya otot menegang, jantung berdebar (Kartono, 1987). Emosi memberi warna pada perilaku manusia sehari-hari, dengan emosi manusia bisa merasakan senang, sedih, cemburu, cinta, aman, takut, semangat, dsb

KECERDASAN EMOSI :

- ▶ Kemampuan utk mengenali perasaan diri sendiri, serta kemampuan mengelola emosi dan perilaku sosial dengan baik pada diri sendiri dan dlm membina hubungan dengan orang lain (Agus Ngermanto, 2001)



- ▶ Akademik ?
- ▶ Kognitif ?
- ▶ Emosi ?




Kognitif/IQ : 20 %
Emosi : 80 % (Goleman)
KESUKSESAN SESEORANG
(Stenberg) 4 % Faktor x : >90%

PENELITIAN MENUNJUKKAN KETERLIBATAN EMOSI DALAM PROSES BELAJAR

- ▶ Emosi bisa mempercepat dan memperlambat proses pembelajaran
- ▶ Tanpa keterlibatan emosi, keg **saraf otak** kurang mampu merekatkan pelajaran dgn ingatan
- ▶ Ketika otak menerima tekanan / ancaman kapasitas saraf untuk berfikir rasional mengecil. Otak “*dibajak secara emosional*”, dan dituntut untuk bertempur atau kabur menghadapi ancaman / tekanan. Kapasitas otak beroperasi hanya pd tingkat bertahan hidup. Otak tdk dpt mengakses sec maksimal. Fenomena ini disebut downshifting. Fenomene ini muncul pd saat kondidi emosi marah, sedih, takut & emosi lainnya.
- ▶ Sebaliknya dgn tekanan positif/suportif, otak akan terlibat sec emosional & memungkinkan sel-sel syaraf bekerja maksimal . Fenomena muncul saat kondisi emosi senang, bahagia / emosi positif. Fenomena ini disebut eustress

MOTIF ATAU MOTIVASI

- ▶ Diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.
- 

- ▶ **Perbedaan fisiologis** (*physiological needs*), seperti rasa lapar, haus, dan hasrat seksual
- ▶ **Perbedaan rasa aman** (*safety needs*), baik secara mental, fisik, dan intelektual
- ▶ **Perbedaan kasih sayang atau afeksi** (*love needs*) yang diterimanya
- ▶ **Perbedaan harga diri** (*self esteem needs*). Contohnya prestise memiliki mobil atau rumah mewah, jabatan, dan lain-lain.
- ▶ **Perbedaan aktualisasi diri** (*self actualization*), tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.

BEBERAPA FAKTOR DI BAWAH INI SEDIKIT BANYAK MEMBERIKAN PENJELASAN MENGAPA TERJADI PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR PADA DIRI MASING-MASING ORANG, DI ANTARANYA:

- ▶ *Pertama*, motivasi belajar berasal dari faktor internal. Motivasi ini terbentuk karena kesadaran diri atas pemahaman betapa pentingnya belajar untuk mengembangkan dirinya dan bekal untuk menjalani kehidupan.

STIMULUS MOTIVASI BELAJAR
▶ *Kedua*, motivasi belajar dari faktor eksternal, yaitu dapat berupa rangsangan dari orang lain, atau lingkungan sekitarnya yang dapat memengaruhi psikologis orang yang bersangkutan

TERDAPAT 2 FAKTOR YANG MEMBUAT SESEORANG DAPAT TERMOTIVASI UNTUK BELAJAR, YAITU:


- ▶ Bergaullah dengan orang-orang yang senang belajar
- ▶ Belajar apapun
- ▶ Belajar dari internet
- ▶ Bergaulah dengan orang-orang yang optimis dan selalu berpikiran positif
- ▶ Cari motivator

**MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR KITA:**

A decorative graphic consisting of several parallel white lines of varying lengths, slanted upwards from left to right, located in the bottom right corner of the slide.

Teori Abraham H. Maslow (Teori Kebutuhan)

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu :

- ▶ Fisiologis
 - ▶ Keamanan, keselamatan dan perlindungan
 - ▶ Sosial, kasih sayang, rasa dimiliki
 - ▶ Penghargaan, rasa hormat internal seperti harga diri, prestasi
 - ▶ Aktualisasi diri, dorongan untuk menjadi apa yang mampu ia menjadi.
- 

Menurut Maslow, jika seorang pimpinan ingin memotivasi seseorang, maka ia perlu memahami sedang berada pada *anak tangga manakah* posisi bawahan dan memfokuskan pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan itu atau kebutuhan dia atas tingkat itu.



*Resep sukses: Belajar ketika orang lain tidur,
bekerja ketika orang lain bermalasan, dan
bermimpi ketika orang lain berharap*

William A. Ward

MOTTO

